

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam peradaban manusia. Pesatnya kemajuan peradaban manusia salah satunya disebabkan adanya temuan-temuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Maka tidak salah jika abad ini lebih dikenal sebagai abad informasi. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi informasi begitu pesat dan merambah berbagai bidang kehidupan. Teknologi informasi secara sederhana dapat disimbolkan dengan perangkat komputer dan jaringan internet serta teknologi komunikasi, yang telah banyak dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas manusia salah satunya dalam bidang pendidikan.

Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan segala sumber daya yang dimiliki. Pendidikan juga turut berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang secara langsung memengaruhi proses pembelajaran dan pencapaiannya dalam memotivasi peserta didik serta hasil belajar mereka.

Banyak tantangan yang dihadapi dunia pembelajaran dengan semakin majunya IPTEK saat ini, yang pertama adanya perubahan persepsi tentang belajar itu sendiri dan yang kedua dari teknologi informasi dan komunikasi yang memperlihatkan perkembangan yang sangat luar biasa. Pada dasarnya tantangan yang pertama berhubungan dengan tantangan yang kedua yaitu kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat yang menawarkan berbagai

kemudahan-kemudahan baru dalam pembelajaran dan merubah cara pandang belajar masyarakat. Bahkan teknologi ini sangat memudahkan bagi siapa saja yang menggunakannya untuk mengeksplorasi pengetahuan tentang apapun di dunia.

Namun nyatanya, pemanfaatan teknologi belum sepenuhnya terealisasi dalam proses pembelajaran. Guru masih belum mampu memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran di ruang kelas. Hal ini mengakibatkan penyajian materi pembelajaran masih memanfaatkan kondisi yang sama seperti sebelumnya di lingkungan sekolah. Masih banyak guru hanya memanfaatkan papan tulis sebagai fasilitas dalam proses penyajian bahan ajarnya.

Ada dua hal yang mengakibatkan hal tersebut terjadi. Yang pertama adalah banyak guru yang tidak mengetahui sama sekali penggunaan perangkat teknologi, seperti komputer yang saat ini banyak diimplementasikan dalam segala bidang. Yang kedua sering muncul berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran, yakni ketersediaan dan pemanfaatan. Ketersediaan media yang kurang inilah yang membuat para guru minim dalam penggunaan media. Media yang sering digunakan adalah media cetak (diktat, modul, *hand out*, buku teks, majalah, surat kabar, dan sebagainya), dan didukung dengan alat bantu sederhana yang masih tetap digunakan seperti papan tulis/*white board* dan kapur/spidol. Sedangkan media audio dan visual (kaset audio, siaran televisi/radio, *overhead transparency*, video/film,), dan media elektronik (komputer, internet) masih belum secara intensif dimanfaatkan. Fakta yang sering dijumpai ialah masih

banyak guru yang menggunakan media pembelajaran seadanya tanpa pertimbangan pembelajaran.

Permasalahan di atas terjadi di SMA Negeri 2 Binjai, dimana guru menjadi sumber pembelajaran satu-satunya (Teacher Center Learning). Proses pembelajaran menjadi monoton dimana siswa hanya pasif mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya kesempatan yang diberikan untuk siswa dalam mengemukakan pengetahuannya ataupun pendapat yang dimiliki mengenai materi. Kesempatan kecil dalam mempraktekkan secara langsung materi yang sudah diajarkan juga menjadi faktor penyebab sulitnya siswa dalam memahami materi yang telah diberikan. Berdasarkan hasil observasi penulis, kegiatan belajar mengajar seperti ini tidak sesuai dengan pendidikan karakter yang mengharuskan peserta didik memiliki karakter, salah satunya aktif dalam pembelajaran.

Permasalahan inilah yang menjadi faktor rendahnya kompetensi siswa dalam mata pelajaran Akuntansi. Pada tanggal 25 Januari 2017 pukul 10.45 WIB di SMA Negeri 2 Binjai dengan Ibu Dra. Friska Purnama Sihombing, MM. selaku guru mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Binjai, diperoleh fakta bahwa kemampuan siswa pada mata pelajaran Akuntansi masih kurang memuaskan, hal ini salah satunya disebabkan karena masih terpusatnya pembelajaran kepada guru dan papan tulis sebagai media penyampai pembelajarannya.

Masalah tersebut dipertegas dari hasil nilai ulangan harian siswa yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa Kelas XI IPS 1, XI IPS 2,
dan XI IPS 3 Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 2 Binjai.

Kelas	Nilai Siswa > 80 (KKM)	Nilai Siswa < 80 (KKM)
XI IPS 1	60,70%	38,30%
XI IPS 2	59,05%	40,95%
XI IPS 3	47,45%	52,55%

(Sumber: Daftar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SMA Negeri 2 Binjai).

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan di SMA Negeri 2 Binjai adalah 8.00 untuk mata pelajaran Akuntansi. Tapi jika dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada sekitar 38,30 % siswa di Kelas XI IPS 1, 40,95 % di Kelas XI IPS 2, dan 52,55% di Kelas XI IPS 3 yang tidak memenuhi KKM yang telah ditentukan. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah serta penyajian bahan ajar materi hanya menggunakan papan tulis yang secara langsung mengakibatkan siswa kurang bahkan tidak berminat dalam proses belajar. Selain itu, kemampuan belajar siswa tidak akan meningkat karena siswa tidak dibiasakan untuk aktif dalam belajar. Aktivitas siswa hanya mencatat bahan yang diberikan.

Cara penerimaan informasi akan kurang efektif karena tidak adanya proses penguatan daya ingat, walaupun ada proses penguatan yang berupa pembuatan catatan. Namun siswa cenderung membuat catatan dalam bentuk yang monoton dan linear yang panjang sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mencari ide pokok atau hal-hal penting dari materi pelajaran yang telah dipelajari. Padahal dalam mata pelajaran Akuntansi, guru dituntut untuk bisa kreatif dalam menjalankan proses pembelajaran.

Untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi maka dilakukan upaya untuk menggunakan media pembelajaran *Web Blog*. *Web blog* adalah bentuk aplikasi berbasis web yang berbentuk tulisan-tulisan yang dimuat sebagai posting pada sebuah halaman web umumnya. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urutan terbalik (isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian.

Dalam hal ini, materi akuntansi yang bisa dipakai dalam media *web blog* ialah materi laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang nantinya akan dijadikan informasi bagi para pemakai laporan keuangan.

Karena sifatnya untuk menginformasikan laporan keuangan kepada para pemakai, maka laporan keuangan ini perlu dipelajari lebih dalam dengan menggunakan media *web blog*, karena siswa harus memahami bentuk dan akun mana saja yang masuk ke dalam laporan keuangan tersebut agar siswa menjadi lebih teliti dalam penempatan-penempatan akun-akunnya.

Maka *web blog* sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar yang tidak terbatas. Guru dapat mengisi semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Dilihat dari pihak lain, siswa dapat mengunduh informasi yang sesuai dengan topik dan tujuan yang diinginkan. Penggunaan *web blog* sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai sumber belajar sedikitnya akan

mengubah cara belajar dan teknik pembelajaran agar tidak monoton sehingga dapat memotivasi siswa dalam mempelajari sesuatu serta dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Sebagaimana hasil penelitian sebelumnya yang menggunakan *Web Blog* sebagai media pembelajaran, yaitu Muslim (2013) pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas X, yang menunjukkan bahwa rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, yaitu sebesar 27,85 untuk kelas eksperimen dan 23,10 untuk kelas kontrol yang sebelumnya skor *pretest* kelas eksperimen 18,05 dan skor *pretest* kelas kontrol 17,49. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Web* dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis ingin melakukan penelitian pada mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Web Blog* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Binjai ?

2. Apakah media pembelajaran berbasis *web blog* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Binjai ?
3. Apakah ada pengaruh media pembelajaran berbasis *web blog* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Binjai ?
4. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar menggunakan media pembelajaran *Web Blog* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran *Web Blog* siswa kelas XI SMA Negeri 2 Binjai ?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih berfokus dan tidak terlalu luas, maka masalah di dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang diteliti adalah media pembelajaran berbasis *Web Blog* dan metode pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Web Blog* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Web Blog* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru dalam menggunakan media *Web Blog* dalam peningkatan hasil belajar Akuntansi di SMA Negeri 2 Binjai.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Web Blog* di SMA Negeri 2 Binjai.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.